

HUBUNGAN ASIMETRI SEPERTIGA WAJAH BAWAH
DAN ASIMETRI LENGKUNG GIGI PADA PASIEN
YANG DIRAWAT DI KLINIK ORTODONTI
RSGMP FKG USU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



Oleh:

CHING JIE HAN

NIM : 090600157

DEPARTEMEN ORTODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN 2013

Fakultas Kedokteran Gigi

Departemen Ortodonti

Tahun 2013

Ching Jie Han

Hubungan Asimetri Sepertiga Wajah Bawah dan Asimetri Lengkung Gigi pada Pasien yang Dirawat di Klinik Ortodonti RSGMP FKG USU

xi + 38 halaman

Asimetri wajah merupakan penemuan klinis yang sering dijumpai. Asimetri tersebut dapat dipengaruhi oleh struktur pendukungnya yaitu skeletal, dental dan jaringan lunak. Banyak pasien yang datang untuk menjalani perawatan ortodonti karena ingin memperbaiki asimetri dengan alasan estetika dan bukan karena masalah fungsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asimetri wajah dan asimetri lengkung gigi pada pasien yang dirawat di Klinik Ortodonti RSGMP FKG USU.

Penelitian ini adalah bersifat penelitian deskriptif analitik yang menggunakan foto frontal dan foto studi model dari 37 orang subjek dengan rentang usia 6-12 tahun. Foto frontal dan foto studi model diperoleh dari pasien yang dirawat di Klinik Ortodonti RSGMP FKG USU dengan teknik *purposive sampling*. Foto frontal dan foto studi model diukur untuk melihat apakah terdapat asimetri pada wajah dan lengkung gigi pada subjek.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi asimetri 1/3 wajah bawah pada pasien yang dirawat di Klinik Ortodonti RSGMP FKG USU adalah sebagai berikut : dari 37 orang subjek, 48,6% (n=18) memiliki asimetri wajah yang dalam batasan normal dan

sebanyak 51,4% (n=19) memiliki asimetri wajah secara klinis. Dari hasil analisis subjek yang memiliki asimetri wajah secara klinis, diperoleh 42,10% (n=8) memiliki wajah sisi kiri lebih lebar dan 57,89% (n=11) memiliki wajah sisi kanan lebih lebar. Prevalensi asimetri lengkung gigi pada pasien yang dirawat di Klinik Ortodonti RSGMP FKG USU adalah sebagai berikut: dari 37 orang subjek, 70,27% (n=26) memiliki asimetri lengkung gigi yang dalam batasan normal dan 29,73% (n=11) memiliki asimetri lengkung gigi secara klinis. Dari hasil analisis subjek yang memiliki asimetri lengkung gigi secara klinis, diperoleh 54,54% (n=6) memiliki lengkung gigi sisi kiri lebih lebar dan 45,46% (n=5) diperoleh sisi kanan lebih lebar. Nilai uji statistik *Chi-Square* pada penelitian ini adalah $p = 0,558$. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara asimetri 1/3 wajah bawah dan asimetri lengkung gigi dengan derajat kepercayaan 95%.

Oleh karena itu, kesimpulan dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara asimetri 1/3 wajah bawah dan asimetri lengkung gigi.

Daftar rujukan : 24 (1941-2012)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi

Medan, 28 Februari 2013

Pembimbing:

Tanda Tangan

Ervina Sofyanti, drg., Sp. Ort.

NIP: 19800323 200812 2 002

.....

TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji
pada tanggal 28 Februari 2013

TIM PENGUJI

KETUA : Ervina Sofyanti, drg., Sp.Ort

ANGGOTA : Erna Sulistyawati, drg., Sp.Ort(K)

Erliera, drg., Sp. Ort

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Hipotesis Penelitian	4
1.5.Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA	
2.1.Asimetri	5
2.2.Etiologi	5
2.3.Asimetri Wajah.....	7
2.3.1 Asimetri Dental.....	8
2.3.2 Asimetri Skeletal.....	10
2.3.3 Asimetri Jaringan Lunak.....	10

2.3.4 Asimetri Fungsional.....	11
2.4.Diagnosis	11
2.4.1 Analisis Foto Frontal	11
2.4.2 Pemeriksaan Klinis	12
2.4.3 Pemeriksaan Radiografi	14
2.5.Perawatan Berdasarkan Struktur Wajah	15
2.5.1 Perawatan Asimetri Dental	16
2.5.2 Perawatan Asimetri Fungsional	16
2.5.3 Perawatan Asimetri Skeletal	16
2.5.4 Perawatan Asimetri Jaringan Lunak	16

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Jenis Penelitian	17
3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3.Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Kriteria Inklusi	17
3.3.2 Kriteria Eksklusi	18
3.3.3 Besar Sampel	18
3.4.Variabel dan Definisi Operasional	19
3.4.1 Variabel	19
3.4.2 Definisi Operasional	19
3.4.3 Alat dan Bahan	20
3.5.Metode Pengumpulan Data	21
3.5.1 Pengambilan Foto Frontal	21
3.5.2 Pengambilan Foto Model	23
3.5.3 Pengukuran Foto Frontal	24
3.5.4 Pengukuran Foto Model	25

3.6. Pengolahan dan Analisis Data	26
3.6.1.Pengolahan Data	26
3.6.2.Analisis Data	26
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	27
BAB 5 PEMBAHASAN.....	31
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA	
	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Prevalensi Kesimetrisan Wajah.....	27
2. Prevalensi Asimetri Wajah secara Klinis.....	27
3. Prevalensi Kesimetrisan Wajah Lengkung Gigi.....	28
4. Prevalensi Asimetri Lengkung Gigi secara Klinis.....	28
5. Hubungan Asimetri Wajah dan Asimetri Lengkung Gigi.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hemifasial Mikrosomia	5
2. TMJ Ankylosis	6
3. Gambar Simetri.....	8
4. Asimetri dental pada pasien maloklusi klas II.....	9
5. Asimetri skeletal disebabkan hemifasial mikrosomia.....	11
6. Titik-titik yang digunakan untuk analisis foto frontal	12
7. Alat dan Bahan	21
8. Pengaturan tata letak mini studio.....	22
9. Foto Model	24
10. Foto Frontal Subjek	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kerangka Teori
2. Kerangka Konsep
3. Ethical Clearence
4. Lembar Penjelasan Kepada Subjek Penelitian
5. Lember Persetujuan Subjek Penelitian
6. Data Pengukuran Foto Frontal dan Foto Model
7. Hasil Uji Statistik Hubungan Asimetri Wajah dan Asimetri Lengkung Gigi pada Pasien yang Dirawat di Klinik Departemen Ortodonti FKG USU